

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa laba ternyata tidak digunakan untuk pembayaran dividen. Laba bersih perusahaan diinvestasikan kembali dalam aset yang produktif.
2. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas. Dengan demikian, *Quick Ratio* dapat dijadikan pertimbangan berinvestasi dalam mengharapkan dividen tunai.
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Manajemen perusahaan juga ingin mempertahankan tingkat likuiditas untuk memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. Jika *Current Ratio* naik satu kali maka dividen kas akan turun sebesar Rp. 0,246.
4. *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap dividen kas. Dengan demikian, *Debt to Total Asset* dapat dijadikan pertimbangan berinvestasi dalam mengharapkan dividen tunai.
5. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap dividen kas. Dengan demikian, *Debt to Total Asset* dapat dijadikan pertimbangan berinvestasi dalam mengharapkan dividen tunai.
6. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Hal ini dikarenakan keputusan manajemen dalam mengelola pendapatan yang masuk, baik untuk

investasi kembali atau untuk kegiatan pendanaan lainnya selain pembayaran dividen kas.

7. *Return On Investment, Quick Ratio, Current Ratio, Debt to Total Asset, Earning Per Share* dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen kas. Kemampuan *Return On Investment, Quick Ratio, Current Ratio, Debt to Total Asset, Earning Per Share* dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen kas sebesar 0,785. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap dividen kas sebesar 79% sedangkan sisanya sebesar 21% menunjukkan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan dibatasi hanya pada perusahaan LQ-45 saja yang terdapat di BEI. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lainnya di luar indeks tersebut. Untuk itu peneliti selanjutnya harus mengambil sampel penelitian yang cakupannya lebih banyak lagi yaitu dengan cara menambah cakupan tahun penelitian yang lebih luas dan menambah objek penelitian yang tidak hanya pada indeks LQ45 saja. Bisa juga dengan membandingkan pada indeks

KOMPAS 100, Indeks 27, JII. Sehingga dapat terkumpul data yang lebih luas untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Bagi Investor Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Karena investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan hanya pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung risiko atas investasinya. Oleh karena itu dalam melakukan investasi, investor seharusnya mempertimbangkan secara matang mengenai beberapa hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih baik lagi dan untuk mengetahui perubahan-perubahan sehingga tidak salah dalam melakukan investasi. Sebaiknya investor tidak hanya terbatas pada informasi-informasi internal masing-masing perusahaan yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan dalam meneliti dividen. Namun juga harus mempertimbangkan faktor eksternal kebijakan perusahaan, seperti kondisi pasar yang terjadi, tingkat inflasi, dan faktor -faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.
4. Bagi pihak perusahaan Untuk perusahaan Indeks LQ45 diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pembayaran dividen kas kepada pemegang saham (pihak ketiga/ investor). Hal tersebut mengingat bahwa tujuan investor menanamkan modalnya adalah

untuk mengharapkan dividen kas. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi.

5. Bagi perusahaan sebelum melakukan kebijakan membagikan dividen, sebaiknya harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen sehingga dalam pelaksanaannya nanti saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan investor, karena tidak semua investor hanya menginginkan keuntungan dari dividen saja tetapi juga dari fluktuasi harga saham. Oleh karena itu bila investor pada saat itu tidak menginginkan dividen maka laba perusahaan yang diperoleh lebih baik untuk ekspansi perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan kondisi ini akan meningkatkan keuntungan investor.
6. Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian sehingga dapat mencerminkan keadaan pasar yang sesungguhnya yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, memperpanjang periode (waktu) penelitian agar menambah jumlah data, menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi return sehingga dapat menjadi luas penelitian dan mencari teori yang relevan dengan keadaan sekarang.